

ABSTRAK

Perusahaan sirup dan gula batu "X" adalah perusahaan yang memproduksi sirup, gula batu, gula kelapa dan gula aren, perusahaan ini didirikan pada tahun 1940. Sejak berdirinya pada tahun 1940 perusahaan selalu mengalami kenaikan penjualan yang cukup berarti, walaupun ada beberapa produk yang harus dihentikan proses produksinya. Pada umumnya perusahaan dapat memenuhi penjualan dengan baik, namun penjualan semakin lama semakin meningkat sehingga perusahaan perlu untuk menambah kapasitas produksinya. Perusahaan sirup dan gula batu "X" berencana untuk memperluas perusahaan karena di akhir-tahun terakhir ini perusahaan tidak dapat memenuhi penjualan. Mengingat investasi yang diperlukan untuk investasi perluasan pabrik cukup besar maka diperlukan suatu studi kelayakan untuk meninjau kelayakan proyek tersebut. Investasi yang dilakukan layak bila ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan.

Pada aspek pasar dilakukan peramalan terhadap penjualan yang ada saat ini, kemudian dikurangkan dengan kapasitas produksi perusahaan untuk mendapatkan jumlah permintaan, yang ternyata telah melebihi kapasitas produksi yang ada.

Dari aspek teknis diketahui luas area yang dibutuhkan untuk perluasan tidak mencukupi di lokasi lama, maka perusahaan perlu melakukan relokasi. Untuk memenuhi kebutuhan permintaan yang tidak dapat dipenuhi perusahaan menambah sebagian mesin dan peralatan dan menggunakan mesin lama.

Dari aspek manajemen, pada proyek relokasi ini terjadi perubahan pada struktur organisasi yang lama. Perubahan yang dilakukan adalah dengan mengganti distributor utama menjadi kepala pemasaran. Jumlah tenaga kerja langsung yang dibutuhkan menjadi 16 orang.

Dari aspek keuangan dilakukan perhitungan *Total Project Cost*, penyusunan rugi laba, *cash flow*, dan *balance sheet*. Dengan menggunakan $MARR = 10\%$ dilakukan evaluasi kriteria investasi dengan metode NPV yang menghasilkan nilai positif Rp. 1.240.564.535,-, IRR sebesar 18,066% lebih besar dari MARR dan DPP dengan waktu pengembalian 3 tahun 11 bulan. Selain itu dilakukan perhitungan BEP selama periode perencanaan.

Analisis Sensitivitas dilakukan terhadap penjualan, harga bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya operasi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa relokasi ini masih layak apabila penurunan penjualan sebesar 13,217%, kenaikan harga bahan baku tidak melebihi 10,406%, kenaikan biaya tetap tidak melebihi 283,5292%, dan kenaikan biaya variabel tidak melebihi 230,7278%. Selain itu juga dilakukan analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, aktivitas, liabilitas, dan profitabilitas yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik.